

ABSTRAK

Salah satu wilayah Kota Medan dahulunya pernah menjadi jalur lalu lintas transit perdagangan Asia Tenggara sekitar abad ke 12, yakni Kotta Cinna yang terletak di kel. Paya Pasir, kec. Medan Marelan. Situsnya terletak di sebuah Museum yang didirikan pada tahun 2008 dengan tujuan menyelamatkan peninggalan yang tersisa. Namun, ternyata masih banyak masyarakat Kota Medan sendiri yang belum mengetahui tentang keberadaan Museum Situs Kotta Cinna. *Branding* identitas visual dapat digunakan untuk menunjukkan eksistensi dari Museum Situs Kotta Cinna, diharapkan dengan adanya identitas visual yang mempresentasikan citranya sebagai museum situs arkeologi akan mendukung upaya promosi terhadap Museum Situs Kotta Cinna yang dapat meningkatkan profit sang museum agar tetap mendukung, melindungi dan melestarikan peninggalan yang ada di Museum Situs Kotta Cinna.

Kata Kunci : *Branding*, Identitas Visual, Museum Situs Kotta Cinna

ABSTRACT

One area of Medan City formerly been a traffic lane for Southeast Asian trade transit around the 12th century, it's Kotta Cinna which is located in kel. Paya Pasir, kec. Medan Marelan. The site was located in a Museum which was founded in 2008 with the aim of saving the remaining relics. However, there are still many people in Medan City who do not know about the existence of Kotta Cinna Site Museum. Visual identity branding can be used to show the existence of Kotta Cinna Site Museum, the existence of a visual identity be expected to presents its image as an archaeological site museum will support promotional efforts towards the Kotta Cinna Site Museum to increase profit of the museum in order to keep supporting, protecting and preserving the relics in Kotta Cinna Site Museum.

Keywords : *Branding, Visual Identity, Kotta Cinna Site Museum*